

**FENOMENA TAWURAN REMAJA DAN POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BAHAN AJAR SOSIOLOGI KELAS XI SMA (STUDI KASUS DI
MUNCAR, BANYUWANGI, JAWA TIMUR)**

Devi Wina Arvitria¹, Luh Putu Sendratari², I Wayan Putra Yasa³

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: devi.wina@undiksha.ac.id, iptsendra@yahoo.co.id,
putrayasa@undiksha.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang munculnya fenomena tawuran remaja di Muncar, Banyuwangi, Jawa Timur; untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari adanya fenomena tawuran remaja; untuk mengetahui unsur yang terdapat pada fenomena tawuran remaja yang dapat berpotensi sebagai sumber bahan ajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan jenis penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan studi dokumen dengan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Temuan penelitian ini berupa, fenomena tawuran remaja disebabkan oleh faktor internal berupa gangguan emosional, gangguan cara berpikir dan gangguan pengamatan, faktor eksternal berasal dari keluarga, sekolah dan milieu, selain itu tawuran remaja juga disebabkan oleh faktor situasional dan tergolong sebagai konflik non-realistis. Fenomena tawuran remaja menimbulkan dampak negatif berupa labelling pada remaja di wilayah Muncar dan dampak positif berupa solidaritas kelompok. Sumber bahan ajar yang dapat digunakan berupa handout pada pembelajaran luring dengan metode problem based learning dengan suplemen faktor penyebab tawuran, teori konflik dan dampak yang ditimbulkan. Penelitian ini berguna sebagai sarana pencegah tawuran remaja dan pengingat bahwa dalam meningkatkan solidaritas dapat dilakukan dengan cara lain.

Kata Kunci: tawuran remaja, konflik, labelling

**FENOMENA TAWURAN REMAJA DAN POTENSINYA SEBAGAI
SUMBER BAHAN AJAR SOSIOLOGI KELAS XI SMA (STUDI KASUS DI
MUNCAR, BANYUWANGI, JAWA TIMUR)**

Devi Wina Arvitria¹, Luh Putu Sendratari², I Wayan Putra Yasa³

Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail: devi.wina@undiksha.ac.id, iptsendra@yahoo.co.id,
putrayasa@undiksha.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out the background of the emergence of the phenomenon of teenage brawls in Muncar, Banyuwangi, East Java; to find out the impact caused by the phenomenon of teenage brawls; to find out the elements contained in the phenomenon of teenage brawls which can potentially be used as a source of teaching materials. This research uses a case study approach with a qualitative research type. The data collection method used is in the form of interviews, observation and document studies with two types of data sources, namely primary data and secondary data. Checking the validity of the data using source triangulation and method triangulation. The data analysis technique uses interactive analysis techniques from Miles and Huberman. The findings of this study are, the phenomenon of teenage brawls is caused by internal factors in the form of emotional disturbances, disturbances in thinking and observational disturbances, external factors come from family, school and milieu, besides that teenage brawls are also caused by situational factors and are classified as non-realistic conflicts. The phenomenon of teenage brawls has a negative impact in the form of labeling on adolescents in the Muncar area and a positive impact in the form of group solidarity. The source of teaching materials that can be used is in the form of handouts for offline learning using the problem-based learning method with the addition of factors that cause brawls, conflict theory and the resulting impacts. This research is useful as a means of preventing teenage brawls and a reminder that increasing solidarity can be done in other ways.

Keywords: teenage brawl, conflict, labelling